

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penderita Tuberculosis mayoritas memiliki dukungan keluarga yang tinggi (60%) dan kualitas hidup yang cukup (58%). Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, semakin tinggi kualitas hidup penderitanya.

Dukungan keluarga dapat meningkatkan status kesehatan dan keberhasilan pengobatan penderita Tuberculosis. Keadaan ini menguntungkan bagi lingkungan kesehatan dalam mensejahterakan penderita Tuberculosis secara khusus dan kehidupan penderita Tuberculosis secara umum.

7.2 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah:

1. Penderita Tuberculosis

Penderita kurang terbuka dalam mengemukakan keadaan kesehatan dirinya, ada kesan bahwa penderita kurang mengerti/menyangkal keadaan sakitnya.

2. Keluarga Penderita Tuberculosis

Keluarga kurang terbuka pada peneliti saat peneliti mengadakan kunjungan rumah. Keluarga terlihat menyangkal keadaan penderita dan menghalangi peneliti untuk bertemu langsung dengan penderita Tuberculosis.

7.3 Saran

Demi perkembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan-perbaikan di masa depan, maka peneliti merumuskan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Perawat di Puskesmas

Diharapkan pelayan kesehatan dapat terus memberikan pendampingan, dukungan, motivasi dan informasi yang dibutuhkan oleh penderita dan keluarga sesuai kondisi dan situasi penderita sehingga penderita semangat dalam menjalani pengobatan dan juga untuk lebih mempromosikan penggunaan masker pada penderita-penderita penyakit menular yang penularannya melalui udara/batuk seperti Tuberculosis.

2. Bagi Penderita Tuberculosis

Diharapkan bagi penderita tetap memiliki semangat yang kuat dalam menjalani pengobatan dalam jangka waktu yang ditentukan hingga selesai untuk mencapai kesembuhan. Motivasi penderita diharapkan tetap dipertahankan melalui peningkatan pengetahuan, kontrol teratur dan kepatuhan dalam management terapi.

3. Bagi Keluarga Penderita Tuberculosis

Diharapkan bagi keluarga penderita untuk selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penderita baik secara fisik maupun psikis agar dapat

meningkatkan motivasi penderita untuk menjalani dan menyelesaikan pengobatan Tuberculosis sampai jangka waktu yang ditentukan. Diharapkan keluarga selalu melakukan pengawasan terhadap penderita dalam hal minum obat, diet, mengingatkan penderita untuk pemeriksaan ulang dahak sesuai jadwal yang telah ditentukan. Diharapkan juga kepada keluarga untuk tidak memberikan beban berat kepada penderita selama pengobatan berlangsung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pendekatan yang lebih intensif pada penderita yang akan diteliti guna mendapatkan informasi/jawaban yang lebih akurat dari penderita dalam mengemukakan keadaan kesehatannya dan perilaku patuh pasien dalam menjalani pengobatan Tuberculosis. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel lebih banyak dengan mengambil beberapa tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyan. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien TB Paru Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 9, No. 2, Agustus 2016, hal 183-145. Diunduh dari: http://repository.unissula.ac.id/4676/2/ABSTRAK_1.pdf
- Amartya, S., Stiglitz, J. E., Fitoussi, J. P. (2011). *Mengukur Kesejahteraan*. Marjin Kiri. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI, (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf> diunduh pada tanggal 3 April 2019
- Black, M. J., Hawks, J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8, Buku 2*. Singapore: Elsevier
- Budiarto., & Anggraeni. (2002). *Pengantar epidemiologi*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman penanggulangan nasional TBC*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2015). *Profil Kesehatan Kota Surabaya*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Diunduh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/3578_Jatim_Kota_Surabaya_2015.pdf diunduh pada tanggal 22 juli 2018
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi : Ke-5. Jakarta : EGC.
- Gulanick. (2014). A Simple Method Of Sample Size Calculation For Linear And Logistic Regression. *Statistics In Medicine* , 1623-1634.
- Green, LW., Kreuter, MW. (1980). *Health Education: A Diagnosis Approach*, The John Hopkins University. Mountain View: Mayfield Publishing Company.
- Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hilton, PR., Brownlow, C. (2004). *SPSS Explained*. East Sussex: Routledge

Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf> diunduh pada tanggal 3 Maret 2019

Kemenkes RI (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia. Diunduh dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2014 - smaller size - web.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data%20dan%20Informasi%20Kesehatan%20Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202014%20-%20smaller%20size%20-%20web.pdf) diunduh pada tanggal 30 Februari 2019

Lewis, S. L., et al. (2011). Medical-Surgical Nursing: Assessment of Health-related Quality of Life among Patients with Tuberculosis in Hamadan. *Oman Medical Journal* , Vol.29 No.2, 102 - 105.

Mertaniasih, M. N., Koendhori, B. E., & Kusumaningrum, D. (2013). *Buku Ajar Tuberkulosis Diagnostik Mikrobiologis*. Surabaya: Pusat Penertitan dan Percetakan Unair

Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Novitasari, I. A. (2014) Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Konsep Diri Pada Penderita TBC Dalam Proses Pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendosari. *Jurnal Keperawatan. Volume II No 3*. 102 - 105. Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/30907/25/NASKAH_PUBLIKASI.pdf diunduh pada 5 Mei 2019

Nursalam. (2008). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Ed. 2*. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*, Jakarta: Salemba Medika.

Padila. (2012). *Buku Ajar: Keprawatan keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika

Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan. Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika..

Preedy, V.R., Watson, R. R., (2010). *Handbook of Disease Burdens and Quality of Life Measures*, New York: Springer.

Putri, B. S. (2017). Karakteristik dan Strategi Koping dengan Stres Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan. Volume II No 3. 102 - 105*. Diunduh dari <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/download/2026/785> diunduh pada 3 Mei 2019

Rapley, M. (2003). *Quality of Life Research A Critical Introduction*. London: SAGE Publications, Inc.

Setiadi. (2008). *Konsep & Keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Smeltzer, S., Bare. (2008). *Brunner & Suddarth's textbook of medical surgical nursing*. Philadelphia: lippincontt. Sumatera Utara.

Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Teli, M. (2017). *Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Se Kota Kupang*.
Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/259713-kualitas-hidup-pasien-diabetes-melitus-t-1596378d.pdf> diunduh tanggal 10 Juni 2019

Videbeck, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC

World Health Organization (WHO), (2012). *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-SRPB Field-Test Instrument*. Diunduh dari http://www.who.int/mental_health/media/en/622.pdf diunduh tanggal 29 Desember 2018

World Health Organization (WHO), (2012). *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-SRPB Scoring and Coding for the WHOQOL-SRPB Field-Test Instrument*. Diunduh dari http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/77778/1/WHO_MSD_MER_Rev.2012.05_eng.pdf diunduh tanggal 29 Desember 2018

World Health Organization (WHO), (2017). *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF)*. Diunduh dari <http://www.who.int/healthinfo/survey/whoqol-qualityoflife/en/index4.html> diunduh tanggal 11 Januari 2019

World Health Organization (WHO), (2017). *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF*. Diunduh dari <http://www.who.int/healthinfo/survey/whoqol-qualityoflife/en/> diunduh tanggal 11 Januari 2019

World Health Organization (WHO). (2018). *WHOQOL: Measuring Quality of Life*. Diunduh dari <http://www.who.int/healthinfo/survey/whoqol-qualityoflife/en/> diunduh tanggal 11 Januari 2019